

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan



Gambar 2.1. Logo Sundaze Art Club. Sumber: Sundaze Art Club (2021).

Sundaze Art Club merupakan sebuah *art direction service* yang berlokasi di Jalan Manggis No.24i, Kec. Jagakarsa, Jakarta Selatan. Sundaze Art Club memiliki akun media sosial Instagram dengan nama pengguna *@sundaze.club*. Perusahaan ini menyediakan jasa *art direction* bagi berbagai proyek kreatif terutama dalam bidang periklanan. *Art direction service* ini berupa perancangan dan perwujudan set, ruang, atau lokasi secara visual sesuai dengan kebutuhan proyek yang dikerjakan.

Nama “Sundaze” terinspirasi dari kata *Sunday* yang melambangkan hari yang santai dan menyenangkan. Makna tersebut menggambarkan semangat bekerja yang tetap produktif namun dapat dijalani dengan suasana yang menyenangkan. Konsep ini juga tergambar pada logo Sundaze Art Club yang menggunakan visual *theme park* sebagai simbol pengalaman bekerja dan berkarya dengan suasana yang menyenangkan.

Sundaze Art Club didirikan pada tahun 2021 dengan tujuan membangun identitas sebagai penyedia *art direction service*. Awalnya, identitas tersebut

terbentuk dari kumpulan portofolio proyek yang dikerjakan sejak masa perkuliahan yang kemudian digabungkan dan dipresentasikan secara kolektif melalui Sundaze Art Club. Melalui identitas tersebut, karya-karya *art direction* yang dihasilkan oleh para anggotanya diharapkan dapat memperkenalkan Sundaze Art Club sebagai penyedia layanan *art direction service*, khususnya dalam bidang periklanan. Untuk memahami bagaimana Sundaze Art Club menjalankan layanan *art direction service*, struktur kerja Sundaze Art Club dianalisis melalui *Business Model Canvas*.



Gambar 2.2. Business Model Canvas Sundaze Art Club.
Sumber: Observasi Penulis (2026).

Selain *Business Model Canvas*, analisis lain yang digunakan untuk memberikan gambaran mengenai Sundaze Art Club adalah analisis SWOT. Analisis ini terdiri dari *Strengths* (kekuatan), *Weaknesses* (kelemahan), *Opportunities* (peluang), dan *Threats* (ancaman). Hasil analisis SWOT dari Sundaze Art Club adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1. Analisis SWOT. Dokumentasi pribadi.

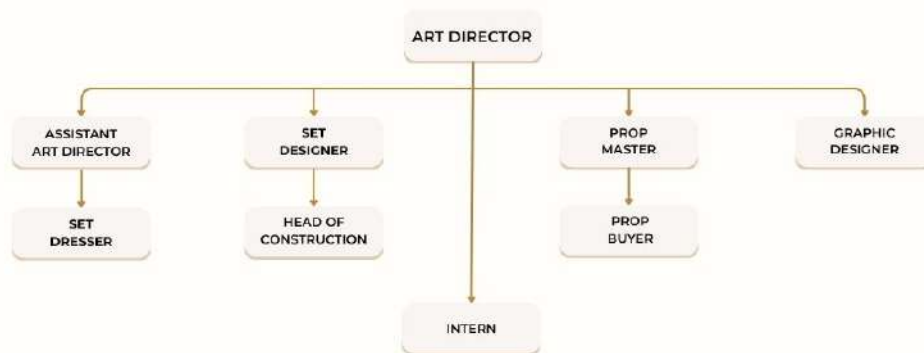
Analisis SWOT	
<i>Strengths</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Memiliki tim yang memahami konsep visual. - Mampu mewujudkan konsep visual <i>client</i> menjadi <i>set design</i> yang sesuai. - Memiliki portofolio proyek yang dapat menunjukkan kualitas kerja.

<i>Weakness</i>	- Tidak adanya divisi <i>marketing</i> membuat layanan ini kurang aktif mencari <i>client</i> .
<i>Opportunities</i>	- Industri periklanan yang terus berkembang dan membutuhkan tim artistik untuk membangun set visual. - Banyaknya produksi konten digital dan video komersial. - Peluang kolaborasi dengan <i>production house</i> , agensi, dan <i>brand</i> .
<i>Threats</i>	- Persaingan dengan tim <i>art direction</i> lainnya.

2.2 Struktur Organisasi Perusahaan

Struktur organisasi pada Sundaze Art Club disusun untuk memastikan kelancaran proses kerja *art direction* dalam setiap proyek yang dikerjakan. Struktur ini bertujuan agar setiap anggota tim dapat menjalankan tanggung jawabnya dengan jelas sehingga proses perancangan dan pelaksanaan kebutuhan artistik dalam produksi dapat berjalan secara efektif. Struktur organisasi dalam tim artistik terdiri dari *art director* sebagai pemimpin yang bertanggung jawab dalam menentukan konsep visual dan mengarahkan keseluruhan desain artistik dalam proyek. Dalam proses kerjanya, *art director* dibantu oleh *assistant art director* yang membantu mengoordinasikan kebutuhan artistik dan memastikan setiap tahap pekerjaan berjalan sesuai dengan konsep yang telah dirancang.

Selain itu, terdapat beberapa posisi lain seperti *set designer*, *prop master*, *prop buyer*, *head of construction*, *graphic designer*, dan *set dresser* yang memiliki peran masing-masing dalam mewujudkan kebutuhan visual pada set. Setiap posisi bekerja secara kolaboratif untuk memastikan desain, properti, konstruksi set, dan elemen visual lainnya dapat terealisasi sesuai dengan konsep yang telah ditentukan. Struktur organisasi ini membantu menjaga alur peran tanggung jawab para anggota tim. Struktur kerja tim artistik digambarkan dalam bagan struktur organisasi berikut.



Gambar 2.3. Struktur Sundaze Art Club. Sumber: Observasi Penulis (2026).

Sesuai dengan struktur kerja pada Gambar 2.3, Sundaze Art Club memiliki beberapa tim artistik yang menjadi bagian dari layanan *art direction*. Di bawah *art director*, terdapat seorang *assistant art director* yang berperan dalam membantu *art director* dalam seluruh proses pengerjaan proyek, seperti membantu mengembangkan konsep visual, ikut serta dalam *recce*, mengawasi pekerjaan *set dresser*, dan mengoordinasikan berbagai kebutuhan artistik lainnya. Selain itu, terdapat *set designer* yang bertugas dalam membuat visualisasi *set design* sesuai dengan arahan *art director*. Hasil visualisasi tersebut kemudian disampaikan kepada *art director* dan *head of construction* agar dapat direalisasikan menjadi set yang siap digunakan dalam syuting.

Di bawah *art director* juga terdapat *prop master* yang bertanggung jawab memastikan seluruh kebutuhan properti tersedia dan siap digunakan saat proses syuting. Dalam pelaksanaannya, *prop master* berkoordinasi dengan *prop buyer* untuk memastikan seluruh properti dapat diperoleh sesuai kebutuhan. Selain peran-peran tersebut, terdapat juga seorang *graphic designer* yang bekerja langsung di bawah *art director*. *Graphic designer* bertugas mengerjakan berbagai kebutuhan desain grafis sesuai dengan arahan dan kebutuhan visual yang ditentukan oleh *art director* dalam setiap proyek.